

Pendampingan Pembuatan Perangkat Pembelajaran Berbasis Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Pada Guru Di Kalisat

Pancasila (P5) Student Profile Strengthening Project-Based Learning Device Manufacturing On Teachers In Kalisat

Indah Rahayu Panglipur^{1*}, Eric Dwi Putra², Sunardi³, Erfan Yudianto⁴

^{1,2} Universitas PGRI Argopuro Jember, Jember

^{3,4} Universitas Jember, Jember

Korespondensi Penulis : * indahmath89@gmail.unipar.ac.id

Article History:

Received: 30 Desember 2022

Revised: 28 Februari 2023

Accepted: 28 Februari 2023

Keywords: Mentoring, Learning Tools, P5

Abstract: *The program This education mentoring program is an ongoing effort in which different stakeholders work together to achieve the goal of better education for the community. for the Community The school curriculum based on the project of strengthening the profile of pancasila learners (P5) has been implemented in the aftermath of the pandemic. It is necessary to provide assistance in making tools to prospective teachers. The condition of teachers in the school The condition of teachers in the school is still only 20% who have understood the implementation of the P5 while the rest still do not understand P5 at all. The purpose of this activity is to provide provisions and assist teachers to be able to develop appropriate learning tools. appropriate learning tools. One of the benefits that teachers get from this mentoring activity is refreshing their knowledge. knowledge refreshing. This benefit has a positive impact and will definitely improve the quality of the school in the future. school in the future.*

Abstrak

Program pendampingan pendidikan ini adalah upaya berkelanjutan di mana berbagai pemangku kepentingan bekerja sama untuk mencapai tujuan pendidikan yang lebih baik bagi Masyarakat Kurikulum sekolah berbasis proyek penguatan profil pelajar pancasila (P5) telah diterapkan dalam setelah masa pandemi. Perlu untuk memberikan pendampingan pembuatan perangkat pada calon guru. Kondisi guru di sekolah tersebut masih sebesar 20 % saja yang telah memahami terkait dengan penerapan P5 sedangkan sisanya masih belum sama sekali memahami terkait dengan P5. Tujuan dari kegiatan ini untuk memberikan bekal dan mendampingi guru hingga dapat Menyusun perangkat pembelajaran yang sesuai. Salah satu manfaat yang diperoleh guru dari kegiatan pendampingan ini adalah refresing pengetahuan guru. Manfaat ini memiliki dampak positif dan pasti akan meningkatkan kualitas sekolah di masa mendatang.

Kata Kunci: Pendampingan, Perangkat Pembelajaran, P5

PENDAHULUAN

Program pendampingan masyarakat dalam bidang pendidikan bertujuan untuk memberikan dukungan dan bimbingan kepada individu atau kelompok dalam masyarakat untuk mengatasi berbagai masalah yang berkaitan dengan Pendidikan (Hersiyati Palayukan et al., 2023). Tujuan utama program ini adalah untuk meningkatkan akses, kualitas, dan hasil pendidikan di tingkat komunitas. Program pendampingan pendidikan ini adalah upaya berkelanjutan di mana berbagai pemangku kepentingan bekerja sama untuk mencapai tujuan pendidikan yang lebih baik bagi Masyarakat (Palayukan et al., 2023).

Kursi dan kebijakan pendidikan di Indonesia dapat berubah. Oleh karena itu, Informasi terkini tentang kurikulum Pembelajaran Berbasis Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dari sumber resmi Indonesia, seperti Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek), atau dari lembaga pendidikan di daerah tempat tinggal kita. membuat struktur kurikulum P5, termasuk jumlah mata pelajaran, durasi pembelajaran, dan elemen lainnya (Palayukan et al., 2023). Kurikulum ini mungkin mencakup mata pelajaran umum, mata pelajaran khusus P5, dan proyek kolaboratif. Aturan kebijakan dapat menjelaskan rencana pendidikan, dengan penekanan pada pembelajaran berbasis proyek. Ini mungkin mencakup upaya praktis untuk menerapkan prinsip-prinsip Pancasila dalam kehidupan sehari-hari. Memastikan bahwa sumber daya yang diperlukan tersedia, seperti bahan ajar, pelatihan guru, dan dukungan teknologi informasi untuk mendukung pelaksanaan kurikulum P5.

Pelaksanaan pembelajaran di SMK DARUR RAHMAH Kalisat menerapkan kurikulum Merdeka dengan melaksanakan proyek P5 pada setiap kelas jurusannya. Kondisi tersebut belum di dukung secara maksimal pada kemampuan sumber daya manusia yaitu pengajar terkait dengan penyiapan perangkat pembelajaran. Perlu diberikan beberapa pelatihan dan pendampingan agar mempunyai wawasan terbaru dalam pengembangan perangkat pembelajaran yang sesuai dengan penerapan P5 di sekolah. Kondisi guru di sekolah tersebut masih sebesar 20 % saja yang telah memahami terkait dengan penerapan P5 sedangkan sisanya masih belum sama sekali memahami terkait dengan P5. Sehingga memerlukan pendampingan untuk membuat perangkat pembelajaran yang berbasis proyek penguatan profil pelajar Pancasila(P5). Tujuan dari kegiatan ini untuk memberikan bekal dan mendampingi guru hingga dapat Menyusun perangkat pembelajaran yang sesuai. Selain tu dapat menyesuaikannya dengan jurusan pada sekolah tersebut. Perubahan social yang diharapkan adalah guru dapat menyelenggarakan pembelajaran P5 yang sesuai dan terencana denganbaik. Hasilnya siswa pun mendapatkan pembelajaran sesuai dengan tujuan implementasi P5 yang diharapkan oleh pemerintah.

METODE

Untuk mencapai perubahan hidup yang lebih baik, pengabdian ini menggunakan pendekatan penelitian tindakan partisipasi yang melibatkan lingkup sosial yang luas. Ceramah, latihan, dan dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk melakukan penelitian ini. Penulis menggunakan berbagai teknik untuk memaksimalkan pendampingan program ini. Di antaranya adalah: 1) Metode ceramah, di mana siswa membantu tim dengan menjelaskan

kepada guru-guru tentang bagaimana menyusun RPP 1 lembar serta bagian mana yang harus ada. Kemudian, dengan metode ini, tim juga menjelaskan berbagai cara untuk menempatkan kalimat penting sehingga tidak menghabiskan ruang yang terbatas. 2) Metode latihan, di mana tim memberikan penugasan sebagai latihan agar guru-guru terbiasa melakukannya, dan siswa kemudian memberikan tugas-tugas tersebut sebagai latihan. Untuk belajar tentang hal-hal penting yang harus ditulis di RPP, guru-guru harus banyak berlatih dan mencari contoh yang relevan, serta melatih dalam mengetikkan ide mereka dalam lembar kerja Microsoft Word sesuai dengan template. 3) Dokumentasi tentang pengamatan harus dibuat, dengan foto diambil saat tim dan guru-guru melakukan kegiatan.guru

HASIL

Kegiatan pengabdian ini sangat penting bagi guru yang bekerja di lapangan. Untuk memastikan bahwa kebijakan pemerintah dapat segera diterapkan di kelas, persepsi harus direfresh dan disesuaikan setiap semester, atau setidaknya setiap tahun. Hasilnya menunjukkan bahwa guru sangat antusias, seperti yang ditunjukkan oleh banyaknya peserta dan pertanyaan yang diajukan saat tim pengabdian memberikan materi.



Gambar 1. Sosialisasi Kegiatan Pendampingan

Pada Gambar 1. Kegiatan sosialisasi dilakukan kepada guru-guru yang akan menerima kegiatan pendampingan penyusunan perangkat pembelajaran. Kegiatan ini diikuti oleh Sebagian besar guru di sekolah. Sumberdaya guru yang di sekolah tersebut tergolong masih sangat muda, harapannya akan dengan cepat dapat menyerap materi pendampingan nanti yang diberikan.



Gambar 2. Pendampingan Tahap 1

Kegiatan pendampingan dilakukan dalam 2 tahap. Pada gambar 2. Tampak kegiatan pendampingan tahap 1 dilakukan. Para guru yang masih sangat muda sangat antusias dalam melakukan diskusi dan konsultasi. Tahap 1 ini berisikan dengan materi awal yaitu manajemen pembelajaran yang dilakukan oleh guru terkait dengan persiapan administrasi kegiatan pembelajaran berbasis P5. Berbagai persiapan yang dilakukan oleh guru sampai dengan bantuan-bantuan menyiapkannya yang berbasis dengan teknologi informasi sekarang yang banyak berkembang dengan pesat. Selain itu pada tahap 1 ini pemaparan terkait dengan kebijakan-kebijakan pemerintah dalam penerapan perangkat pembelajaran tersebut.



Gambar 3. Pendampingan Tahap 2

Kegiatan pendampingan di tahap 2 dilakukan banyak simulasi dengan guru yang juga langsung melibatkan beberapa siswa. Kegiatan tahap 2 ini tampak lebih antusias dan menarik perhatian guru-guru. Metode praktek langsung dan melibatkan siswa merupakan hal yang sangat penting bagi guru karena karakteristik siswa dari masing-masing jurusan sangat berbeda-beda. Dengan melibatkan langsung siswa dalam simulasi kegiatan pembelajaran, siswa juga memberikan umpan balik dari kegiatan yang disimulasikan. Selain itu, siswa juga dapat dijadikan tolak ukur dalam kegiatan evaluasi yang direncanakan oleh guru. Hal ini dapat dijadikan sebagai informasi awal bagi guru dalam mempersiapkan kegiatan evaluasi yang akan dilaksanakan setelah pelaksanaan pembelajaran dengan implementasi P5.

Karena teknologi informasi, pekerjaan manusia pasti akan semakin mudah. Hasil wawancara menunjukkan bahwa guru di SMK DARUR RAHMAH menggunakan perangkat teknologi informasi yang tersedia di sekolah mereka. Untuk belajar dan mengajar, guru menggunakan lingkungan belajar, permainan, pencarian informasi, dan rapor digital. Dengan demikian, guru SMK DARUR RAHMAH memiliki pemahaman yang cukup baik tentang TIK. Hal ini merupakan daya dukung dari guru yang Sebagian besar meruokan guru-guru yang masih sangat berumur muda sehingga dekat dengan teknologi.

DISKUSI

Kegiatan pendampingan yang dilakukan pada guru di sekolah sekaligus menjadi tempat untuk menambah wawasan dan keterampilan guru dalam menyiapkan kegiatan pembelajaran. Selain itu dari umpan balik guru yang telah diberikan, bahwa kegiatan ini juga memberikan wawasan yang baru terkait dengan proyek penguatan profil pelajar Pancasila. Beberapa hal juga dibahas terkait dengan manfaat dari kegiatan pembelajaran P5 yang dilakukan yaitu.

- 1) Siswa memiliki kesempatan untuk berpartisipasi dalam peran dan situasi yang mencerminkan nilai-nilai Pancasila. Dengan melakukan ini, mereka merasa lebih dekat dengan ide-ide tersebut dan lebih memahaminya (Ulandari & Dwi, 2023).
- 2) Siswa dapat melihat bagaimana prinsip Pancasila dapat diterapkan dalam berbagai situasi melalui peran dalam drama. Pengalaman ini mungkin lebih kuat daripada pengetahuan teoritis. (Palayukan et al., 2023).
- 3) Siswa dapat meningkatkan keterampilan komunikasi mereka melalui drama, yang melibatkan ekspresi tubuh, interaksi antarpemain, dan berbicara di depan umum (Irsyad, 2023).
- 4) Dengan membuat cerita atau skenario drama yang mencerminkan nilai-nilai Pancasila, siswa dapat mengembangkan kreativitas mereka (Lestari et al., 2023).
- 5) Kegiatan drama sering dianggap menyenangkan oleh siswa. Ini dapat mendorong mereka untuk lebih terlibat dalam proyek P5 dan lebih memahami Pancasila.
- 6) Drama dapat melibatkan banyak aspek kehidupan, seperti konflik, penyelesaian, perasaan, dan interaksi sosial. Menonton drama dapat membantu siswa memahami bagaimana nilai-nilai Pancasila berfungsi dalam berbagai konteks.
- 7) Drama yang menginspirasi atau menyentuh hati dapat lebih memengaruhi siswa karena mereka dapat lebih mudah mengingat dan menerapkan pelajaran yang dipelajari melalui pengalaman mereka sendiri (Nurjanah & Saadah, 2022).
- 8) Siswa harus bekerja sama untuk membuat dan menjalankan drama. Ini adalah pelajaran hidup yang bermanfaat.

Selain memberikan mafaat yang banyak bagi siswa, pembelajaran P5 tentu saja harus disiapkan dengan perangkat yang sesuai (Tarita Aprilani Sitinjak et al., 2023). Perangkat pembelajaran yang sesuai dengan pembelajaran P5 merupakan dokumen awal yang penting harus disiapkan oleh guru (Darmawati, 2023). Selain itu guru yang telah diberikan pendampingan memberikan dampak manfaat diantaranya adalah sebagai berikut.

- 1) Pengetahuan baru tentang pelaksanaan P5 dalam pembelajaran yang disesuaikan dengan

jurusan pada masing-masing tingkatan kelas

- 2) Memberikan dampak positif terkait dengan kemampuan eksplorasi model atau strategi pembelajaran dan evaluasi yang dilakukan oleh guru
- 3) Guru mempunyai wawasan baru tentang manajemen pembelajaran yang berbasis P5
- 4) Guru mempunyai keberagaman kreatifitas dalam mendesain proyek yang sesuai dengan mata Pelajaran yang akan diberikan

Beberapa manfaat yang diperoleh guru dalam kegiatan pendampingan ini sebagai wujud refreasing pengetahuan oleh guru (Alfina, 2023). Manfaat ini memberikan dampak yang positif dan tentu saja ke depan akan memberikan peningkatan mutu pada sekolah.

KESIMPULAN

Kegiatan pendampingan dalam pembuatan perangkat pembelajaran berbasis P5 yang melibatkan kolaborasi dengan siswa menghasilkan pengetahuan yang relevan yang dapat ditransfer ke perangkat pembelajaran yang sesuai dengan kegiatan yang dilakukan. selain itu memberikan dampak positif bagi guru untuk memperoleh pengetahuan terbaru. Melibatkan siswa akan menumbuhkan dan menguatkan karakter siswa Pancasila, terutama iman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, akhlak mulia, bergotong royong, mandiri, berkebhinekaan global, berpikir kritis, dan kreatif. Selain itu, P5 dapat meningkatkan semangat usaha dan kerja sama siswa karena siswa meningkatkan kesadaran dan kepedulian terhadap lingkungan mereka.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Terima kasih disampaikan kepada semua pihak yang terlibat secara langsung maupun tidak langsung dalam kegiatan pendampingan pengabdian Masyarakat kali ini. kegiatan yang melibatkan dua institusi yang bekerjasama untuk melakukan pengabdian di SMK DARUR RAHMAH. Terimakasih banyak tentunya kami sampaikan pada pimpinan kepala SMK DARUR RAHMAH yang telah berkenan bekerjasama dengan kami serta bapak ibu guru yang berkenan untuk belajar Bersama. Tak lupa juga kami sampaikan terimakasih pada siswa-siswi yang telah memberikan warna baru dalam kegiatan pendampingan ini.

DAFTAR REFERENSI

- Alfina, I. A. D. (2023). Analisis Implementasi Kurikulum Merdeka Dalam Proses Pembelajaran Kegiatan P5 Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi Di SMK Negeri 2 Buduran. *Physical Sciences, Life Science and Engineering*, 1(2), 1–14. <https://doi.org/https://doi.org/10.47134/pslse.v1i2.195>

- Darmawati, D. (2023). Workshop Implementasi Kurikulum Merdeka Penyusunan Perangkat Pembelajaran & Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila *Jurnal Pengabdian Mitra Masyarakat (JURPAMMAS)* ..., 27–33.
<https://jurnal.uisu.ac.id/index.php/JURPAMMAS/article/view/7975>
- Hersiyati Palayukan, Langi, E. L., Triyani, S., Palengka, I., & Panglipur, I. R. (2023). Pendampingan Belajar Mandiri Siswa Disabilitas Spektrum Autis Pada Materi Aljabar Matematika. *Majalah Ilmiah Pelita Ilmu*, 6(2), 139–146.
- Irsyad, Y. F. (2023). Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Dalam Kurikulum Merdeka di SMKN 1 Batusangkar. *Journal Of Social Science Research*, 3 Nomor 4(2), 5149–5157.
<https://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/jpk/article/view/42318>
- Lestari, P. P., Rustiyarso, & Firmansyah, A. (2023). Implementasi Kurikulum Merdeka dalam Pembelajaran Sejarah pada Siswa Kelas X Akuntansi A SMK Negeri 7 Pontianak. *JIMPS: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Sejarah*, 8(4), 5724–5734.
<https://jim.usk.ac.id/sejarah>
- Nurjanah, K., & Saadah, H. (2022). Implementasi proyek penguatan profil pelajar pancasila dengan tema suara demokrasi di SMK Setia Karya. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Sultan Agung IV*, 5(2), 27–33.
- Palayukan, H., Palengka, I., Panglipur, I. R., & Mahendra, I. W. E. (2023). PENDAMPINGAN PROJEK PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA (P5) PENERAPAN MERDEKA BELAJAR PADA TINGKAT SMA. *Communnity Development Journal*, 1(4), 8403–8408. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/cdj.v4i4.19434>
- Tarita Aprilani Sitingjak, Ni Putu Diah Agustin Permanasuri, Trissan, W., Riris Krisdempuan Nadeak, & Bonardo Sadatuah Siallagan. (2023). Kajian Kesiapan Penerapan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Berdasarkan Persepsi Peserta Didik Di Smk Karsa Mulya Palangka Raya. *Steam Engineering*, 5(1), 9–14.
<https://doi.org/10.37304/jptm.v5i1.10638>
- Ulandari, S., & Dwi, D. (2023). Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila sebagai Upaya Memperkuat Karakter Peserta Didik. *Jurnal Moral Kemasyarakatan*, 8(2), 12–28.